

EKONOMI BIRU GARAM RAKYAT

Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi di Pesisir Rembang

Buku "Ekonomi Biru Garam Rakyat: Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi di Pesisir Rembang" menghadirkan gambaran komprehensif tentang transformasi industri garam rakyat di Kabupaten Rembang, salah satu sentra garam terbesar di Jawa Tengah. Buku ini menguraikan bagaimana garam, yang selama puluhan tahun dikelola secara tradisional dan diwariskan turun-temurun, kini berada pada titik penting perubahan. Berbagai tantangan klasik—ketergantungan pada cuaca, fluktuasi harga, rendahnya kualitas, hingga tekanan impor—telah lama membuat petani garam berada pada posisi rentan secara ekonomi. Melalui bahasa yang populer dan mudah dipahami, buku ini menjelaskan perjalanan petani garam dari metode produksi konvensional menuju teknologi modern seperti geomembran yang terbukti meningkatkan kuantitas dan kualitas garam. Pembaca diajak memahami peluang baru melalui diversifikasi produk bernilai tambah, mulai dari garam aromatik, sabun garam, eco-detergent, hingga garam premium. Pendekatan ini menjadikan garam bukan lagi komoditas murah, tetapi produk kreatif yang mampu menambah penghasilan keluarga petani. Peran koperasi dibahas sebagai jantung pemberdayaan ekonomi garam rakyat, mulai dari distribusi, pengolahan, pelatihan, hingga pemasaran. Buku ini juga mengulas strategi branding, pemasaran digital, serta pentingnya regulasi yang berpihak kepada petani. Dengan memadukan perspektif sosial, ekonomi, inovasi, dan kebijakan, buku ini memberikan arah masa depan industri garam rakyat yang lebih adaptif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Cocok dibaca oleh akademisi, pembuat kebijakan, pendamping masyarakat, dan siapa pun yang tertarik pada penguatan ekonomi pesisir Indonesia.

EKONOMI BIRU GARAM RAKYAT
Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi di Pesisir Rembang

Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc.

EKONOMI BIRU GARAM RAKYAT

Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi di Pesisir Rembang



CV. ALINEA EDMEDIA

alineaedumedia.id

penerbit.alineaedumedia@gmail.com

@penerbit.alineaedumedia

Anggota IKAPI No. 274/JTE/2023



Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc.

Puji Qomariyah, S.Sos., M.Si.

Bahrul Ulum, S.P., M.Sc.

Ari Suseno, S.P., M.Sc.

EKONOMI BIRU GARAM RAKYAT
Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi
di Pesisir Rembang

Penulis:

Dr. Aris Slamet Widodo, S.P., M.Sc.

Puji Qomariyah, S.Sos., M.Si.

Bahrul Ulum, S.P., M.Sc.

Ari Suseno, S.P., M.Sc.

ISBN: 978-634-7309-76-1

Desain Cover:

Muhammad Faiq

Layout:

Nofendy Ardianto

PENERBIT

CV. ALINEA EDUMEDIA

Alamat Redaksi:

Jl. Kalidonan RT 04 RW 13 Kelurahan Donan,

Kab. Cilacap, Prop. Jawa Tengah

Email : penerbit.alineaedumedia@gmail.com

Website : alineaedumedia.id, Phone : 0823-2610-3344

Anggota IKAPI Nomor: 274/JTE/2023

Al Right Reserved

Cetakan Pertama : November 2025

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang. Dilarang
Memperbanyak Karya Tulis Ini Dalam Bentuk Apapun Tanpa Izin
Penerbit

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan ke hadirat Allah Yang Maha Esa, karena berkat rahmat-Nya buku Ekonomi Biru Garam Rakyat: Inovasi, Diversifikasi Produk, dan Penguatan Koperasi di Pesisir Rembang akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Buku ini lahir dari keprihatinan sekaligus harapan besar terhadap masa depan industri garam rakyat, khususnya di Kabupaten Rembang yang telah lama dikenal sebagai salah satu pusat produksi garam penting di Indonesia.

Selama bertahun-tahun, petani garam bekerja dengan ketekunan yang luar biasa, mempertahankan tradisi dan kearifan lokal dalam produksi garam. Namun, berbagai tantangan seperti ketergantungan pada cuaca, fluktuasi harga pasar, lemahnya standar kualitas, serta tekanan impor telah menempatkan mereka pada situasi ekonomi yang tidak stabil. Realitas inilah yang mendorong perlunya langkah baru – sebuah transformasi menuju model usaha garam yang lebih adaptif, inklusif, dan berkelanjutan.

Buku ini disusun dengan bahasa yang populer agar dapat diakses oleh berbagai kalangan, tanpa mengurangi kedalaman analisis yang diperlukan untuk memahami dinamika industri garam rakyat. Pembaca akan diajak menelusuri perjalanan inovasi petani garam dari teknik tradisional menuju penggunaan teknologi modern seperti geomembran yang berhasil meningkatkan produktivitas dan kualitas hasil panen. Tidak hanya berhenti pada aspek produksi, pembahasan

juga meluas pada peluang diversifikasi produk garam bernilai tambah—mulai dari garam aromatik, sabun garam, eco-detergent, hingga garam premium—yang dapat mengubah wajah industri garam rakyat menjadi lebih kreatif dan menguntungkan.

Salah satu bagian penting dari buku ini adalah penguatan peran koperasi sebagai pusat tata kelola ekonomi garam rakyat. Koperasi bukan hanya wadah distribusi dan pengolahan, tetapi juga pilar edukasi, inovasi, dan pemasaran. Dari strategi branding, pemanfaatan digital marketing, hingga manajemen usaha berbasis komunitas, koperasi memiliki posisi strategis dalam meningkatkan daya tawar petani sekaligus memperluas jejaring pasar.

Saya berharap buku ini dapat memberi manfaat bagi akademisi, pembuat kebijakan, pendamping masyarakat, pelaku UMKM pesisir, serta siapa pun yang menaruh perhatian pada pembangunan ekonomi lokal. Semoga gagasan yang dihimpun dalam buku ini mampu mendorong lahirnya kebijakan yang lebih berpihak, memperkuat inovasi di tingkat akar rumput, dan membuka jalan bagi terwujudnya industri garam rakyat yang tangguh, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Akhir kata, saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan, inspirasi, dan pengetahuan selama proses penyusunan buku ini. Semoga karya ini menjadi kontribusi kecil namun berarti bagi kemajuan ekonomi biru di wilayah pesisir Indonesia, khususnya bagi para petani garam yang menjadi tulang punggungnya.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB 1 GARAM DAN IDENTITAS PESISIR REMBANG	1
A. Garam Sebagai Warisan Budaya Dan Ekonomi Masyarakat Pesisir	1
B. Sejarah Panjang Tambak Garam di Rembang	5
BAB 2 LANSKAP SOSIAL EKONOMI PETANI GARAM PESISIR REMBANG	11
A. Kondisi Sosial-Ekonomi Rumah Tangga Petani..	11
B. Tantangan Klasik Petani Garam (Cuaca, Modal, Harga, Dan Teknologi).....	15
BAB 3 TEKNOLOGI PRODUKSI GARAM DARI MASA KE MASA	21
A. Metode Tradisional Dan Karakteristiknya.....	21
B. Teknologi Inovatif Geomembran	25
C. Perubahan Kualitas, Kuantitas, Dan Efisiensi Produksi	34
BAB 4 STRATEGI DIVERSIFIKASI PRODUK GARAM BERNILAI TAMBAH.....	38
A. Konsep Diversifikasi Produk Dalam Agribisnis .	38
B. Manajemen Risiko Produksi dan Optimasi	43
BAB 5 KOPERASI SEBAGAI LOKOMOTIF EKONOMI GARAM RAKYAT	49
A. Fungsi koperasi dalam rantai nilai garam.....	49

B. Peran Koperasi Sebagai Agregator, Pelatih, Penyerap Hasil, Dan Pusat Inovasi.....	54
BAB 6 KEBIJAKAN PUBLIK DAN MASA DEPAN GARAM RAKYAT	60
A. Peta Regulasi Garam Dari Pusat Hingga Daerah	60
B. Dampak Kebijakan Impor Terhadap Harga Petani.....	64
C. Penguatan Ekosistem Garam Sebagai Bagian Ekonomi Biru Nasional.....	67
BAB 7 JALAN MENUJU EKONOMI GARAM BERKELANJUTAN.....	73
A. Penguatan Teknologi, Kelembagaan, Inovasi, Dan Pemasaran	73
B. Pengembangan Wisata Edukasi Garam (Salt Tourism).....	76
C. Membangun Model Bisnis Garam Yang Adaptif Dan Inklusif	78
BAB 8 PENUTUP	84
DAFTAR PUSTAKA	89